



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 April 2024

Halaman: 3

► PARIWISATA KOTA JOG-JA

Pergerakan Wisatawan Mencapai 277.996 Orang

UMBULHARJO—Pergerakan wisatawan di Kota Jogja selama libur Lebaran 2024 mencapai 277.996 orang. Data tersebut merupakan hasil rekapitulasi selama 10 hari. Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menyebut sebanyak 277.996 wisatawan yang mengunjungi Kota Jogja pada libur Lebaran terdiri dari wisatawan Nusantara sebanyak 268.690 orang, dan wisatawan mancanegara sebanyak 9.306 orang. Menurutnya, angka ini sedikit meningkat jika dibanding tahun lalu. "Pada libur Lebaran 2023 total pergerakan wisatawan mencapai 240.674 orang," ujar Singgih saat ditemui di Balai Kota Jogja, Jumat (19/4).

Singgih mengatakan, angka pergerakan wisatawan bukan satu-satunya target. Pemkot justru lebih menitikberatkan pada *length of stay* atau lama tinggal wisatawan dan *spending money* atau belanja wisatawan. Hal ini sejalan dengan fokus Pemkot Jogja untuk mengembangkan *quality tourism*.

Meski tak spesifik, tetapi belanja wisatawan pada libur Lebaran kali ini meningkat jika dibanding tahun lalu. Pada 2023, jumlah belanja wisatawan mencapai Rp2,09 juta per wisatawan per kunjungan. "Pada 2024 berkaitan dengan *spending money* rata-rata wisatawan Nusantara sebesar Rp2,18 juta per wisatawan per kunjungan. Untuk wisatawan mancanegara lebih tinggi, yakni Rp5,1 juta," katanya.

Untuk lama tinggal, Singgih mencatat adanya penurunan. Tahun lalu, rata-rata wisatawan menetap selama 2,1 hari, sedangkan di Lebaran tahun ini wisatawan hanya menghabiskan 1,8 hari di Kota Jogja. Menurut Singgih, kondisi ini disebabkan oleh mudahnya aksesibilitas, sehingga kondisi ini memungkinkan wisatawan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

"Ada aksesibilitas kemudahan jalan tol, jalan alternatif," tuturnya.

Analisis Kebijakan Muda Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja, Krismono Adjie menuturkan secara umum jumlah kunjungan ke Kota Jogja selama libur Lebaran 2024 meningkat dibandingkan libur Lebaran 2023. Dia mencontohkan pengunjung di Teras Malioboro yang rata-rata mencapai 24.000 setiap hari. "Insyaallah ada kenaikan dilihat dari kondisi di lapangan," ujar Kris saat dikonfirmasi, Selasa (16/4).

Menurutnya, persebaran kunjungan wisatawan di Kota Jogja sudah baik. Saat ini turis tak lagi terfokus pada kawasan Tugu, Malioboro, dan Kraton (Gumaton). Tren wisatawan untuk mengunjungi wisata minat khusus budaya seperti museum juga meningkat. "Wisatawan ke kebun binatang juga melonjak. Jadi, hampir merata. Tetapi memang masih dikuasai oleh beberapa tempat wisata, misalnya Taman Pintar, Malioboro, dan Kraton," katanya. (Ari Anissa Kario)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005